

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN
PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN BUKIT APIT PUHUN
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**



**PUTI ALIYA ADDIN
NIM 19234087/2019**

Pembimbing:

**Malta Nelisa, S. Sos., M.Hum.
NIP. 198307112009122006**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan pada Masyarakat
di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi

Nama : Puti Aliya Addin

NIM : 19234087

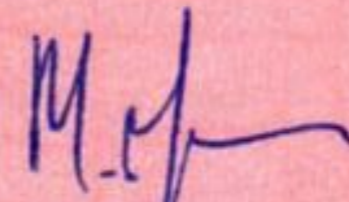
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 02 Oktober 2023

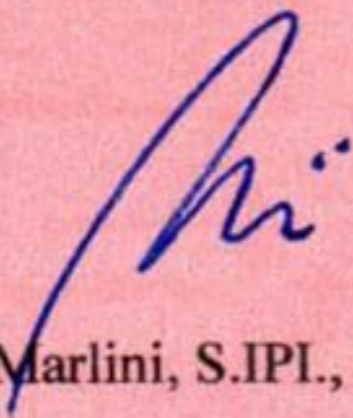
Disetujui oleh Pembimbing



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

NIP. 198307112009122006

Kepala Departemen



Dr. Marlina, S.IPI., MLIS

NIP. 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Puti Aliya Addin

NIM : 19234087

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Univeristas Negeri Padang

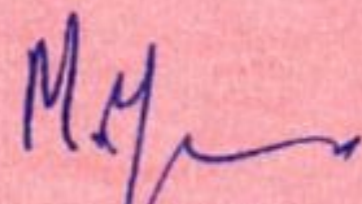
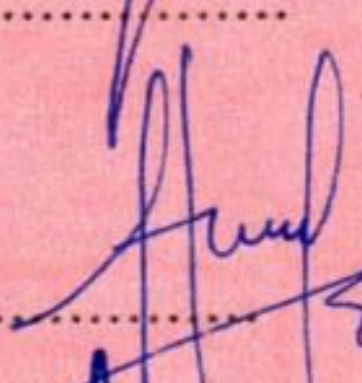
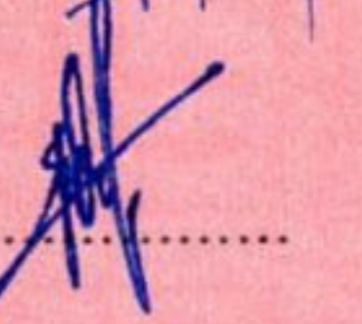
Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan pada Masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi

Padang, 02 November 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum
3. Anggota : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan pada Masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 02 November 2023

Saya yang menyatakan,



Puti Aliya Addin

NIM 19234087

ABSTRAK

Puti Aliya Addin. 2023. “Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan pada Masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) perilaku pencarian informasi kesehatan pada masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi pada tahapan *initiation* (inisiasi), (2) perilaku pencarian informasi kesehatan pada masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi pada tahapan *selection* (seleksi), (3) perilaku pencarian informasi kesehatan pada masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi pada tahapan *exploration* (eksplorasi).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi dengan pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen utama yang digunakan yaitu kuesioner penelitian yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah sampel sebesar 97 orang. Variabel pada penelitian ini yaitu data hasil kuesioner responden masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi. Teknik pengumpulan data yaitu teknik kuesioner dan pengolahan data kuesioner melalui pemeriksaan data dan tabulasi.

Hasil penelitian yaitu: (1) perilaku pencarian informasi kesehatan pada tahapan *initiation* (inisiasi) memiliki skor rata-rata yaitu sebesar 3,17 dan berada pada skala interval 2,50 – 3,24 itu adalah dalam kualifikasi BAIK. Pada tahap inisiasi ini responden cenderung lebih dipengaruhi oleh kondisi demografis atau sosial-budaya masyarakat di tempat tinggalnya. Faktor ini membantu dalam memahami bagaimana komposisi berbagai aspek kehidupan manusia; (2) perilaku pencarian informasi kesehatan pada tahapan *selection* (seleksi) memiliki skor rata-rata yaitu sebesar 3,14 dan berada pada skala interval 2,50 – 3,24 itu adalah dalam kualifikasi BAIK. Pada tahapan seleksi ini responden cenderung mengumpulkan informasi yang didapatkannya melalui media sosial. Mengumpulkan informasi kesehatan yang didapati dengan cerdas dan kritis sangat berguna dalam pengambilan keputusan yang bijak; (3) perilaku pencarian informasi kesehatan pada tahapan *exploration* (eksplorasi) memiliki skor rata-rata yaitu sebesar 3,06 dan berada pada skala interval 2,50 – 3,24 itu adalah dalam kualifikasi BAIK. Pada tahapan eksplorasi ini kebutuhan informasi kesehatan responden terpenuhi dengan melalui tahapan inisiasi, seleksi, dan eksplorasi. Dengan terpenuhinya kebutuhan informasi kesehatan dapat menjadi upaya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan individu maupun masyarakat. Secara keseluruhan hasil analisis penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa perilaku pencarian informasi kesehatan masyarakat ada dikondisi yang baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanallah Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan pada Masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari banyak pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi, (2) Dr. Nurizzati, M.Hum selaku Dosen Pembahas I, (3) Desriyeni, S.Sos. M.I.Kom selaku Dosen Pembahas II, (4) Dr. Marlina, S.IPI.,MLIS selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan sekaligus Dosen Penasihat Akademik, (5) Masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi yang menjadi responden pada penelitian ini.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR BAGAN..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Perumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| G. Defenisi Operasional | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Landasan Teori..... | 8 |
| 1. Informasi | 8 |
| a. Hakikat Informasi..... | 8 |
| b. Jenis Informasi..... | 9 |
| c. Kualitas Informasi | 11 |
| d. Fungsi dan Manfaat Informasi..... | 13 |
| 2. Sumber Informasi | 16 |
| a. Sumber Informasi Primer | 17 |
| b. Sumber Informasi Sekunder | 18 |
| c. Sumber Informasi Tersier..... | 19 |
| 3. Kebutuhan Informasi..... | 20 |
| a. Definisi Kebutuhan Informasi | 20 |
| b. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi | 21 |
| 4. Informasi Kesehatan Masyarakat | 25 |
| a. Definisi Informasi Kesehatan | 25 |
| b. Definisi Informasi Kesehatan Masyarakat | 26 |
| c. Jenis Informasi Kesehatan Masyarakat | 27 |
| 5. Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan..... | 30 |

| | | |
|----------------|--|------------|
| a. | Perilaku Pencarian Informasi | 31 |
| b. | Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Masyarakat | 34 |
| B. | Penelitian yang Relevan | 36 |
| C. | Kerangka Konseptual | 39 |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN | 40 |
| A. | Jenis Penelitian | 40 |
| B. | Metode Penelitian..... | 40 |
| C. | Variabel dan Data..... | 40 |
| D. | Populasi dan Sampel | 41 |
| E. | Instrumentasi | 43 |
| 1. | Uji Validitas | 46 |
| 2. | Uji Reabilitas..... | 49 |
| F. | Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| G. | Teknik Penganalisisan Data | 51 |
| 1. | Pemeriksaan Data..... | 51 |
| 2. | Tabulasi | 51 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN..... | 55 |
| A. | Deskripsi Data | 55 |
| 1. | <i>Initiation</i> (Inisiasi)..... | 59 |
| 2. | <i>Selection</i> (Seleksi)..... | 60 |
| 3. | <i>Exploration</i> (Eksplorasi) | 61 |
| B. | Analisis Data | 61 |
| 1. | <i>Initiation</i> (Inisiasi)..... | 62 |
| 2. | <i>Selection</i> (Seleksi)..... | 73 |
| 3. | <i>Exploration</i> (Eksplorasi) | 81 |
| C. | Pembahasan..... | 87 |
| 1. | Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan dengan Tahapan <i>Initiation</i> (Inisiasi)..... | 88 |
| 2. | Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan dengan Tahapan <i>Selection</i> (Seleksi)..... | 98 |
| 3. | Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan dengan Tahapan <i>Exploration</i> (Eksplorasi) | 106 |
| BAB V | PENUTUP..... | 111 |
| A. | Simpulan | 111 |
| B. | Saran | 112 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 113 |
| LAMPIRAN..... | 122 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1. | Format Jawaban Pernyataan Positif | 44 |
| Tabel 2. | Format Jawaban Pernyataan Negatif..... | 44 |
| Tabel 3. | Kisi-Kisi Pernyataan | 45 |
| Tabel 4. | Hasil Uji Validasi..... | 48 |
| Tabel 5. | Hasil Uji Reliabilitas..... | 50 |
| Tabel 6. | Identitas Responden | 55 |
| Tabel 7. | Jenis Kelamin Responden | 58 |
| Tabel 8. | Jenis Pekerjaan Responden | 58 |
| Tabel 9. | Rentang Umur Responden | 58 |
| Tabel 10. | Deskripsi Data Jawaban Responden | 58 |
| Tabel 11. | Deskripsi Data Jawaban Inisiasi | 59 |
| Tabel 12. | Deskripsi Data Jawaban Seleksi | 60 |
| Tabel 13. | Deskripsi Data Jawaban Eksplorasi | 61 |
| Tabel 14. | Cemas akan Sedikit Pengetahuan mengenai Kesehatan | 62 |
| Tabel 15. | Tidak Memerlukan Informasi tentang Kesehatan..... | 63 |
| Tabel 16. | Kondisi Sosial-Budaya Mempengaruhi Informasi Kesehatan | 64 |
| Tabel 17. | Peran Seseorang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi Kesehatan . | 64 |
| Tabel 18. | Lingkungan Tempat Tinggal Mempengaruhi Kebutuhan Informasi Kesehatan..... | 65 |
| Tabel 19. | Menggunakan Berbagai Media dalam Mencari Informasi Kesehatan..... | 66 |
| Tabel 20. | Menentukan Topik Informasi Kesehatan Sebelum Mencari | 67 |
| Tabel 21. | Pencarian Informasi Kesehatan Ibu dan Anak..... | 67 |
| Tabel 22. | Pencarian Informasi Kesehatan Gizi..... | 68 |
| Tabel 23. | Pencarian Informasi Kesehatan Lingkungan | 69 |
| Tabel 24. | Pencarian Informasi Pengobatan Medis..... | 69 |
| Tabel 25. | Pencarian Informasi Pengobatan Alternatif/Tradisional..... | 70 |
| Tabel 26. | Menggunakan Media Cetak seperti, Buku dan Majalah dalam Mencari Informasi Kesehatan..... | 71 |
| Tabel 27. | Menggunakan Media Sosial seperti, Google, Facebook, Youtube, Instagram, dan Tiktok dalam Mencari Informasi Kesehatan..... | 72 |
| Tabel 28. | Menanyakan Langsung Kepada Tenaga Kesehatan mengenai Informasi yang dibutuhkan | 73 |
| Tabel 29. | Tidak Mengumpulkan Informasi Kesehatan yang diperoleh melalui Media Cetak seperti, Buku dan Majalah..... | 74 |
| Tabel 30. | Mengumpulkan Informasi Kesehatan yang diperoleh dari Media Sosial seperti, Google, Facebook, Youtube, Instagram, dan Tiktok | 75 |
| Tabel 31. | Tidak Mengumpulkan Informasi Kesehatan yang diperoleh Langsung melalui Tenaga Kesehatan | 76 |
| Tabel 32. | Mencocokkan Informasi Kesehatan yang diperoleh dengan Kondisi yang Terjadi | 77 |
| Tabel 33. | Tidak Memilah Kembali Informasi Kesehatan yang diperoleh..... | 77 |
| Tabel 34. | Membandingkan Informasi Kesehatan yang diperoleh dengan Informasi yang dimiliki | 78 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 35. | Tidak Melakukan Diskusi dengan Orang Terdekat mengenai Informasi Kesehatan yang diperoleh | 79 |
| Tabel 36. | Melakukan Diskusi dengan Tenaga Kesehatan mengenai Informasi Kesehatan yang diperoleh..... | 80 |
| Tabel 37. | Tidak Menyebarkan Informasi Kesehatan yang diperoleh Kepada Orang Lain melalui Media Sosial seperti, Google, Facebook, Youtube, Instagram, dan Tiktok | 81 |
| Tabel 38. | Menyebarkan Informasi Kesehatan yang diperoleh kepada Orang Terdekat Secara Langsung..... | 82 |
| Tabel 39. | Tidak Mempelajari Kembali Informasi Kesehatan yang diperoleh . | 83 |
| Tabel 40. | Menyimpan Informasi Kesehatan yang diperoleh untuk Menambah Pengetahuan | 84 |
| Tabel 41. | Merasa Puas akan Informasi Kesehatan yang diperoleh melalui Media Cetak seperti, Buku dan Majalah..... | 85 |
| Tabel 42. | Merasa Puas akan Informasi yang diperoleh melalui Media Sosial seperti, Google, Facebook, Youtube, Instagram, dan Tiktok | 86 |
| Tabel 43. | Menerapkan Informasi Kesehatan yang diperoleh di Kehidupan Sehari-hari..... | 87 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Konseptual..... | 39 |
|-----------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------|---|-----|
| Lampiran 1. | Hasil Wawancara Awal Kepada 7 Responden | 122 |
| Lampiran 2. | Kuesioner Penelitian Sebelum Validasi | 128 |
| Lampiran 3. | Kuesioner Penelitian Setelah Validasi..... | 131 |
| Lampiran 4. | Validasi Keilmuan Kuesioner..... | 134 |
| Lampiran 5. | Validasi Kebahasaan Kuesioner | 136 |
| Lampiran 6. | Data Hasil Uji Validasi..... | 138 |
| Lampiran 7. | Hasil Uji Reliabilitas | 139 |
| Lampiran 8. | Hasil Perolehan Data Penelitian | 140 |
| Lampiran 9. | Deskripsi Data Jawaban Responden..... | 144 |
| Lampiran 10. | Hasil Perolehan Data Kuesioner..... | 145 |
| Lampiran 11 | SPSS 22.0 | 153 |
| Lampiran 12. | Distribusi Nilai rtabel | 162 |
| Lampiran 13. | Surat Izin Penelitian..... | 165 |
| Lampiran 14. | Tampilan Kuesioner dalam bentuk Google Formulir yang digunakan pada Penelitian..... | 168 |
| Lampiran 15. | Data Agrerat Kependudukan Semester I Tahun 2022 Kota Bukittinggi | 179 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi yang akurat dan relevan sangatlah penting. Di era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet, telah membawa perubahan signifikan dalam bagaimana masyarakat mengakses informasi kesehatan. Salah satu fenomena yang muncul adalah perilaku pencarian informasi kesehatan melalui platform online. Namun, meskipun akses terhadap informasi semakin mudah, ada berbagai faktor yang memengaruhi cara individu mencari, memilih, dan menerapkan informasi kesehatan. Semakin tinggi tingkat kebutuhan informasi seseorang maka semakin sering ia melakukan pencarian informasi yang dibutuhkannya, tetapi dengan banyaknya informasi mengenai kesehatan tidak jarang terdapat informasi hoaks yang disebar di internet. Oleh sebab itu, seseorang harus didukung oleh pendidikan, wawasan, dan pengetahuan yang cukup serta harus selektif dalam mencari informasi kesehatan yang dibutuhkan (Lathifah dan Dewi, 2021: 406-407).

Kesehatan merupakan aspek vital dalam kehidupan setiap individu. Di Indonesia, seperti banyak negara berkembang lainnya, masyarakat menghadapi tantangan kesehatan yang kompleks, termasuk masalah *triple burden* yang melibatkan stunting, wasting, obesitas, serta kekurangan zat gizi mikro seperti anemia. Hasil penelitian yang dilakukan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), UNCEF, Wageningen University & Research, dan Sight and life menerapkan kompilasi penelitian tentang gizi remaja di Indonesia. Menunjukkan

bahwa penurunan aktivitas, gangguan pola makan, kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji, dan buruknya keberagaman makanan, merupakan tiga masalah gizi (*triple burden*) di kalangan remaja Indonesia (Baroroh, 2022: 3562).

Pemahaman masyarakat tentang kesehatan dan informasi yang mereka gunakan untuk mengatasi tantangan ini dapat memiliki dampak besar pada kualitas hidup dan keberlanjutan kesehatan masyarakat. Setiap individu perlu memperhatikan faktor kesehatan sebagai kebutuhan primer dalam kehidupannya, dengan memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, kecatatan, dan kematian. Hal inilah yang menuntut seseorang mencari berbagai macam informasi kesehatan yang dibutuhkannya. Informasi kesehatan akan menjadi penting ketika seseorang mengalami kondisi sakit. Perilaku pencarian informasi kesehatan merupakan cara bagaimana individu mendapatkan informasi, termasuk informasi tentang kesehatan mereka, kegiatan promosi kesehatan, risiko kesehatan seseorang, dan penyakit. Mencari informasi tentang kesehatan seseorang dikelompokkan sebagai strategi penanggulangan utama dalam kebutuhan kesehatan dan penyesuaian psikososial terhadap penyakit.

Pentingnya literasi kesehatan dan kemampuan dalam mencari informasi kesehatan yang akurat dan terpercaya menjadi semakin nyata. Perilaku pencarian informasi kesehatan adalah proses mengumpulkan informasi tentang kesehatan yang dilakukan oleh individu yang menganggap dirinya memiliki masalah kesehatan atau sakit untuk menemukan pengobatan atau penanganan yang tepat (Schäfer et al., 2021: 1). Namun, ada perbedaan individu dalam cara mereka mengatasi kondisi kesehatan yang berbeda-beda, memilih informasi yang mereka

anggap relevan, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan kemudahan akses informasi, juga muncul masalah potensial seperti informasi yang tidak akurat, hoaks, atau berlebihan, yang dapat membingungkan masyarakat dalam membuat keputusan tentang kesehatan mereka.

Ada beberapa model perilaku pencarian informasi saat ini, salah satunya model perilaku pencarian informasi yang dikemukakan oleh Kuhlthau, Heinstrom dan Todd (2008) perilaku pencarian informasi merupakan kegiatan seseorang pada kehidupan sehari-hari yang mengalami ketidakpastian ketika mereka menemukan informasi yang bertentangan dan membutuhkan bantuan tenaga profesional. Model pencarian ini terbukti menyerupai tahapan tugas kerja yang kompleks dalam pengaturan referensi untuk membuat intervensi lebih berpusat pada seseorang dengan tahapan *initiation* (inisiasi), *selection* (seleksi), dan *exploration* (eksplorasi).

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis perilaku pencarian informasi kesehatan masyarakat dengan kerangka kerja yang memahami faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan informasi, proses pencarian, dan implementasi informasi tersebut. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku pencarian informasi kesehatan, kita dapat mengidentifikasi solusi yang berpotensi untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, membantu mereka mengatasi tantangan kesehatan, dan secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan kesehatan di masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi dengan memberikan beberapa pertanyaan, ditemukan

beberapa permasalahan diantaranya *pertama*, kecemasan dan bingung akan penyakit yang dialami seseorang. Oleh karena itu, seseorang merasa ingin memastikan atau menemukan pengobatan yang tepat terkait penyakit yang dialaminya dengan cara mencari informasi kesehatan yang dialaminya.

Kedua, masyarakat mengalami kesulitan memilih topik yang diinginkan karena terdapat banyaknya informasi mengenai kesehatan, seperti mendapati banyak informasi yang mirip dengan tahun yang berbeda. Maka dari itu seseorang harus lebih teliti dalam membaca informasi yang didapatkan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana cara masyarakat menyeleksi informasi-informasi yang banyak dengan tepat dan relevan dan bagaimana tindakan masyarakat melalui informasi yang didapatinya.

Ketiga, masyarakat tidak menerapkan informasi yang diperoleh. Hal ini tidak memenuhi tahapan perilaku pencarian informasi kesehatan yang dilakukan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana cara masyarakat menerapkan informasi yang ditemuinya.

Berdasarkan latar belakang dan penjabaran permasalahan diatas dengan menggunakan model perilaku pencarian informasi yang dikemukakan oleh Kuhlthau, Heinstrom, dan Todd (2008) penulis ingin meneliti mengenai "Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Pada Masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, sebagai berikut. (1) ingin mengetahui mengenai informasi

kesehatan yang dialami (2) bingung akan informasi kesehatan yang sama dengan tahun berbeda yang didapati (3) tidak menerapkan informasi yang ditemui.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membutuhkan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan peneliti dapat berfokus dan memiliki arah yang jelas. Untuk itu batasan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perilaku pencarian informasi kesehatan pada masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka pertanyaan penelitian ini yaitu: (1) bagaimana perilaku pencarian informasi kesehatan pada masyarakat pada tahapan *initiation* (inisiasi) (2) bagaimana perilaku pencarian informasi kesehatan pada masyarakat pada tahapan *selection* (seleksi) (3) bagaimana perilaku pencarian informasi kesehatan pada masyarakat pada tahapan *exploration* (eksplorasi).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) perilaku pencarian informasi kesehatan pada masyarakat pada tahapan *initiation* (inisiasi) (2) perilaku pencarian informasi kesehatan pada masyarakat pada tahapan *selection* (seleksi) (3) perilaku pencarian informasi kesehatan pada masyarakat pada tahapan *exploration* (eksplorasi).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdapat dua yaitu secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan,

rujukan, atau referensi serta pendukung penelitian sejenis dan upaya pengembangan lebih lanjut di masa yang akan datang. Sedangkan manfaat secara praktis penelitian ini yaitu. (1) bagi masyarakat, dapat mengetahui gambaran pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk mempermudah dalam pencarian informasi kesehatan menggunakan model Kuhlthau, Heinstrom dan Todd (2008) di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi (2) bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang ilmu informasi, khususnya perilaku pencarian informasi kesehatan pada masyarakat di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi.

G. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi definisi istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, sebagai berikut:

1. Informasi merupakan data yang telah diolah, keterangan, pernyataan, gagasan, tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan yang dapat ditafsirkan dan diterapkan untuk masa kini ataupun masa yang akan datang, melalui media yang dapat dilihat seperti televisi, didengar seperti radio, dan dibaca seperti buku, dokumen, dan sebagainya.
2. Sumber informasi merupakan media yang berperan penting digunakan seseorang untuk mencari kebutuhan informasi, menemukan informasi, serta mengetahui hal baru dalam mengambil keputusan dalam bertindak.
3. Kebutuhan informasi adalah keingintahuan, ketidakpastian, kecemasan, ataupun kesenjangan akan pengetahuan atau topik untuk memecahkan suatu permasalahan yang dibutuhkan

4. Informasi kesehatan masyarakat merupakan data kesehatan yang telah diolah bertujuan mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan masyarakat.
5. Perilaku pencarian informasi kesehatan merupakan proses mengumpulkan informasi tentang kesehatan yang dilakukan oleh seseorang saat memiliki masalah kesehatan atau sakit untuk menemukan penanganan yang tepat.